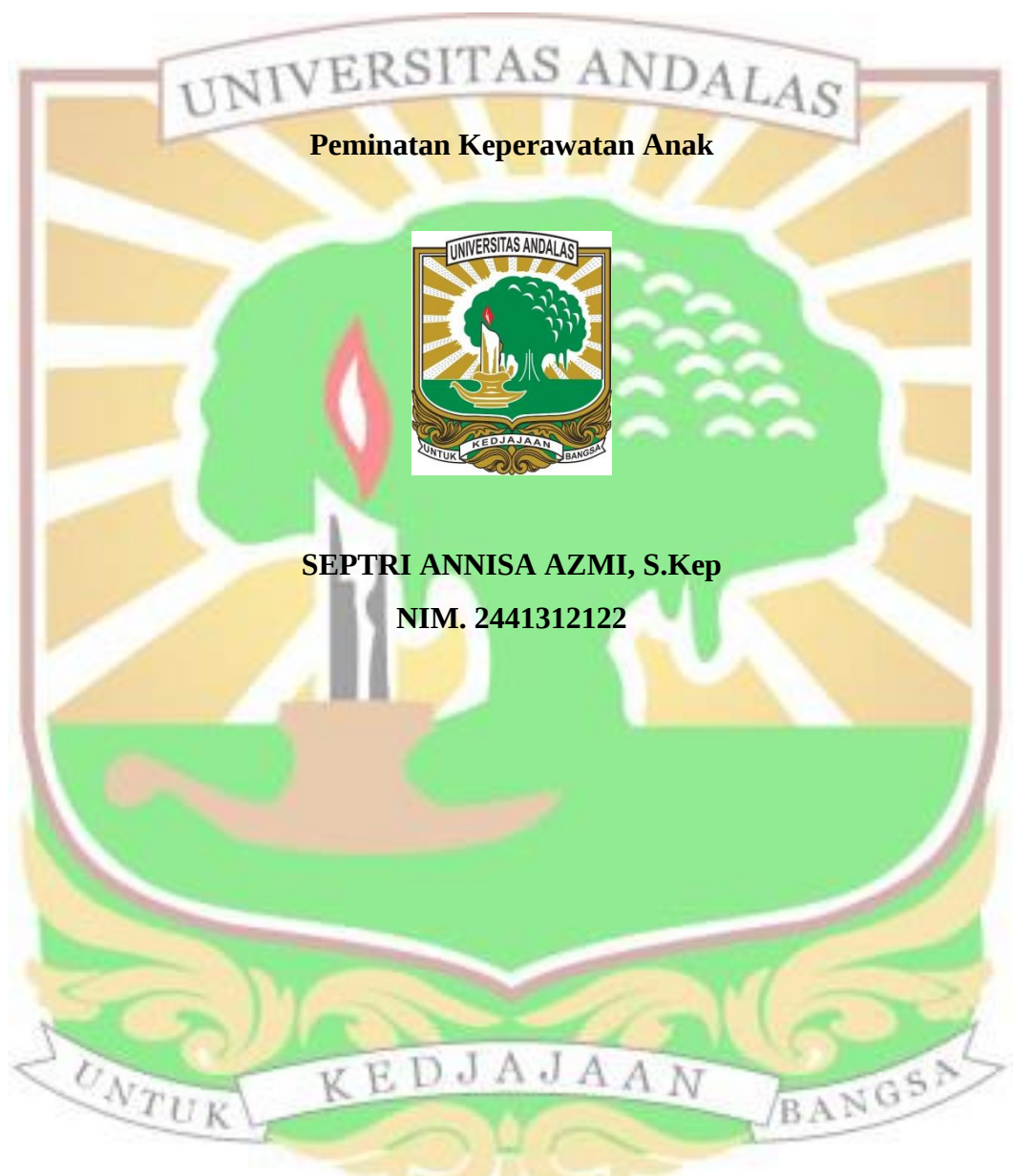


KARYA ILMIAH AKHIR
ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. L DENGAN PENERAPAN
PEMBERIAN ZINC DAN MADU UNTUK MENGATASI DIARE
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAUH KOTA PADANG
TAHUN 2025



Peminatan Keperawatan Anak

SEPTRI ANNISA AZMI, S.Kep

NIM. 2441312122

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS

2025

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
Juli, 2025**

**Nama : Septri Annisa Azmi, S. Kep
NIM : 2441312122**

Asuhan Keperawatan Pada An. L Dengan Penerapan Pemberian Zinc Dan Madu Untuk Mengatasi Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2025

ABSTRAK

Diare merupakan masalah kesehatan utama pada balita dan menjadi penyebab kematian ketiga tersering. Penanganan diare umumnya difokuskan pada rehidrasi untuk mengganti cairan dan elektrolit yang hilang. WHO merekomendasikan pemberian zinc sebagai terapi standar diare namun masih banyak yang belum melaksanakannya. Sementara madu juga mulai digunakan sebagai terapi nonfarmakologis karena sifat antimikroba dan kandungan nutrisinya. Tujuan penulisan ini adalah untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada An. L yang mengalami diare, dengan intervensi pemberian zinc dan madu di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Responden dalam penulisan ini adalah seorang ibu dan balita laki-laki berusia 13 bulan yang menunjukkan gejala diare. Masalah keperawatan yang diangkat pada anak yaitu diare, risiko hipovolemi dan risiko deficit nutrisi. Sedangkan masalah yang diangkat pada ibu yaitu defisit pengetahuan. Intervensi yang diberikan manajemen diare, pemberian zinc dan madu, manajemen cairan, manajemen nutrisi dan edukasi kesehatan untuk ibu. Setelah diberikan intervensi selama 5 hari frekuensi BAB serta konsistensi feses membaik. Pemberian zinc dan madu efektif dalam mempercepat pemulihan anak dengan diare. Pemberian zinc dan madu dapat dijadikan sebagai alternatif terapi komplementer yang aman dan diterima baik oleh anak.

Kata Kunci : Diare; zinc; madu; toddler; asuhan keperawatan

Daftar Pustaka : 87 (2016-2025)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC WORKS
JULY, 2025**

**Name : Septri Annisa Azmi
NIM : 2211316014**

***Nursing Care for Child L with Diarrhea with Zinc and Honey Administration in
the Work Area of the Pauh Health Center, Padang City in 2025***

ABSTRACT

Diarrhea is a major health problem in toddlers and is the third most common cause of death. Treatment of diarrhea is generally focused on rehydration to replace lost fluids and electrolytes. WHO recommends zinc as a standard therapy for diarrhea, but many have not implemented it. Meanwhile, honey has also begun to be used as a non-pharmacological therapy because of its antimicrobial properties and nutritional content. The purpose of this paper is to describe nursing care for An. L who has diarrhea, with the intervention of zinc and honey in the work area of the Pauh Health Center, Padang City. The method used is a case study with a nursing process approach that includes assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The respondents in this paper are a mother and a 13-month-old male toddler who shows symptoms of diarrhea. The nursing problems raised in children are diarrhea, risk of hypovolemia and risk of nutritional deficit. While the problem raised in mothers is knowledge deficit. The interventions given are diarrhea management, zinc and honey administration, fluid management, nutritional management and health education for mothers. After being given intervention for 5 days, the frequency of bowel movements and stool consistency improved. Zinc and honey administration are effective in accelerating the recovery of children with diarrhea. Giving zinc and honey can be used as an alternative complementary therapy that is safe and well accepted by children.

Keywords : Diarrhea; zinc; honey; toddler; nursing care

Bibliography : 87 (2016-2025)